

PENGADAAN BIBIT UNTUK PROGRAM REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL) DI HWD NGRAWOH

Firhan Fahrezal Upuolat^{1*}, Isak P. Siwa²

¹⁻²Universitas Pattimura

* Email korespondensi : rezalupuolat@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilakukan karena kawasan Hutan Wungkon Desa (HWD) Desa Ngrawoh tersebut terkena dampak dari pengembangan infrastruktur dari program Koridor Ekonomi Jawa dalam Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011- 2025. Pengadaan bibit tanaman merupakan suatu kegiatan untuk menunjang program RHL di HWD Desa Ngrawoh, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode praktek langsung dan bekerjasama dengan perwakilan KHDTK UGM dan beberapa masyarakat. Bibit yang telah tersedia pada TPS ini berjumlah 19.225, dengan jenisnya antara lain Jati, Mangga, Nangka, Mete, Kayu Putih, Sukun. Keberhasilan kegiatan Pengadaan Bibit untuk program RHL banyak ditentukan oleh aspek sosial budaya masyarakat, sehingga masyarakat harus menjadi komponen utama penggerak pelestarian hutan, sebagai kelompok yang paling merasakan dalam jangka waktu yang panjang.

Kata kunci: kegiatan pengabdian, pengadaan bibit, RHL

Abstract

This service activity was carried out because the Forest Wungkon Desa (HWD) area of Ngrawoh Village was affected by infrastructure development from the Java Economic Corridor programme in the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development (MP3EI) 2011-2025. Plant seedling procurement is an activity to support the RHL programme in the HWD of Ngrawoh Village, Kradenan District, Blora Regency, Central Java Province. The service activity was carried out with a direct practice method and in collaboration with UGM KHDTK representatives and several communities. Seedlings that have been available at this TPS amounted to 19,225, with types including Teak, Mango, Jackfruit, Cashew, Eucalyptus, Sukun. The success of Seedling Procurement activities for the RHL programme is largely determined by the socio-cultural aspects of the community, so the community must be the main component driving forest conservation, as the group that feels the most in the long term.

Keywords: service activities, seedling procurement, RHL

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengadaan bibit tanaman oleh mahasiswa KKN dimaksudkan sebagai upaya memperoleh bibit tanaman secara mandiri untuk program RHL. Tanaman yang akan ditanam di lahan RHL antara lain yaitu tanaman jati, nangka, mangga, mete, kayu putih, sukun. Ketersediaan bibit tanaman merupakan bagian penting dari RHL untuk menciptakan lingkungan yang hijau dan asri. Keberhasilan pembibitan tanaman, selain ditentukan oleh faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan bibit tanaman, ditentukan pula oleh keahlian pelaku pembibitan.

Dalam kegiatan ini, sebagai pelaku pembibitan adalah mahasiswa KKN yang berasal dari berbagai Fakultas Pertanian Jurusan Kehutanan Universitas Pattimura. Secara umum, pemahaman mahasiswa KKN tentang bibit tanaman dan proses pembibitan tanaman cukup memadai. Sementara, bentuk luaran dari program KKN Pengadaan Bibit dengan fokus kegiatan pembibitan tanaman adalah tersedianya bibit tanaman yang sehat dan siap tanam. Tampaknya, target luaran yang dijanjikan oleh mahasiswa KKN ini menjadi faktor pendorong yang kuat bagi mahasiswa KKN itu sendiri untuk memperkaya pengetahuan dan mengasah keterampilan dalam bidang pembibitan tanaman. Kegiatan penyediaan bibit tanaman oleh mahasiswa KKN diharapkan tidak saja memberikan manfaat bagi pihak Desa Ngrawoh dengan tersedianya bibit tanaman, akan tetapi juga dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

Strategi untuk mengatasi keterbatasan mahasiswa dalam memahami tanaman dan teknis pembibitannya, maka kepada mahasiswa KKN diberikan pembelajaran singkat tentang tanaman jati, nangka, mangga, mete, kayu putih, sukun dan praktek pembibitan tanaman jati, nangka, mangga, mete, kayu putih, sukun oleh Pembibing Lapangan (PL). De L.C, (2017) menjelaskan batasan tanaman adalah semua jenis tanaman, baik dari kelompok tanaman bunga, daun, akar atau pohon, yang memiliki nilai jual dan menimbulkan kesan keindahan (artistik) atau kesan seni. Namun berbagai jenis tanaman dimanfaatkan tidak hanya untuk tujuan estetika, tetapi juga sebagai tanaman pembersih lingkungan yang menyerap polutan udara, tanaman yang meningkatkan fungsi hidrologis, mengendalikan erosi, serta meningkatkan ketahanan dan daya tahan terhadap kebakaran dan kekeringan.

Kegiatan pembibitan tanaman jati, nangka, mangga, mete, kayu putih, sukun oleh mahasiswa KKN tujuannya untuk menyediakan bibit tanaman yang sehat dan siap tanam di lahan RHL.

Tujuan dari kegiatan ini antara lain:

- a) Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap Rehabilitas Hutan dan Lahan (RHL)
- b) Mengedukasi Masyarakat tentang pengadaan bibit untuk program Rehabilitas Hutan dan Lahan (RHL)
- c) Menjadi seorang sarjana yang mampu menyelesaikan segala persoalan yang ada dilingkungan masyarakat secara pragmatis.
- d) Untuk memanfaatkan tanah yang masih lapang untuk melakukan penghijauan.

Mengenai manfaat dari kegiatan Pengadaan Bibit Untuk Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Di Hutan Wengkon Desa Ngrawoh ini antara lain : Memperoleh pemahaman terkait Pengadaan Bibit untuk Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL).

2. METODE

Kegiatan KKN dilaksanakan di Tempat Persemaian Sementara (TPS) pada tanggal 18 Desember 2023, di Desa Ngrawoh, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 06:30 – 15:00 WIB. Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan pengadaan bibit adalah sebagai berikut :

- a. Bibit
- b. Polybag
- c. Pupuk
- d. Bak Baskom
- e. Paranet
- f. Arco
- g. Alat pemangkasan / gunting

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 20 orang petani desa Ngrawoh. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode praktik langsung. Bibit yang diangkut berasal dari 3 daerah yang berbeda yaitu Cepu, Purworejo dan Pitu. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat 6 jenis bibit yang diangkut diantaranya : Jati, Mangga, Nangka, Mete, Kayu Putih, Sukun.

Selanjutnya bibit yang sudah tiba diangkut menggunakan arco ke bedeng Tempat Persemaian Sementara (TPS), kemudian dilakukan penataan berdasarkan jenis tanaman pada bedeng yang sudah disediakan. Selanjutnya dilakukan tindakan pemeliharaan pada bibit-bibit tanaman. Kegiatan pemeliharaan meliputi : penyiraman, pemberian pupuk,

pemisahan/penyortiran bibit yang mati, pemangkasan batang dan daun yang mati, dan grading semai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Individu dilaksanakan pada Tempat Persemai Sementara (TPS), Desa Ngrawoh, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan program berjalan lancar dan sesuai rencana. Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Individu diawali pertemuan dengan Kepala Desa Ngrawoh Pak Purwondo dan Perwakilan KHDTK Universitas Gadjja Mada yang berada di Desa Ngrawoh untuk meminta izin untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Individu di Desa Ngrawoh.

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan survey ke kawasan KHDTK Universitas Gadjja Mada. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi langsung dengan perwakilan KHDTK Universitas Gadjja Mada, akan di adakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di kawasan Hutan Wengkon Desa Ngrawoh, hal ini merupakan upaya untuk pemulihan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan.

Oleh karena itu, akan di adakan penanaman pada saat musim hujan tiba, untuk itu perlu adanya Pengadaan Bibit untuk menunjang keberhasilan penanaman. Pada hari berikutnya pelaksanaan pengadaan bibit dilakukan di Tempat Persemai Sementara (TPS), Desa Ngrawoh, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan doa bersama, dilanjutkan dengan pembuatan bedengan dengan ukuran rata-rata 2,70 meter X 1,65 meter.



Gambar 1. Pembuatan Bedeng Tanaman

Kegiatan dilanjutkan dengan menunggu kedatangan bibit yang diangkut menggunakan truk. Bibit yang diangkut berasal dari 3 daerah yang berbeda yaitu Cepu, Purworejo dan Pitu. Selanjutnya bibit yang sudah tiba diangkut menggunakan arco ke Tempat Persemai Sementara (TPS), kemudian dilakukan penataan berdasarkan jenis tanaman.



Gambar 2. Pengangkutan Bibit

Kegiatan dilanjutkan dengan menunggu kedatangan bibit yang diangkut menggunakan truk. Bibit yang diangkut berasal dari 3 daerah yang berbeda yaitu Cepu, Purworejo dan Pitu. Selanjutnya bibit yang sudah tiba diangkut menggunakan arco ke Tempat Persemai Sementara (TPS), kemudian dilakukan penataan berdasarkan jenis tanaman.



Gambar 3. Penataan Bibit

Jenis yang di angkut antara lain : 1) Tanaman kayu-kayuan : Jati, 2) Tanaman buah-buahan (MPTS) : Mangga, Nangka, Mete, Sukun, 3) Tanaman HHBK : Kayu Putih. Kebutuhan bibit untuk penanaman tahun ini di Desa Ngrawoh sebanyak 19.255.

Tabel 1. Kebutuhan Bibit

No.	JENIS BIBIT	JUMLAH	KETERANGAN
1	JATI	3.854	Kayu-kayuan
2	MANGGA	3.847	MPTS
3	NANGKA	3.845	MPTS
4	METE	3.845	MPTS
5	KAYU PUTIH	1.922	HHBK
6	SUKUN	1.912	MPTS

Berikut ini beberapa kegiatan pemeliharaan bibit tanaman yang dapat dilakukan dipersemaian yaitu:

- a. Melakukan penyiraman secara rutin pagi hari pada jam 07:00 WIB dan sore hari pada jam 16:00 WIB

Perawatan tanaman yang penting dilakukan adalah menyiram tanaman karena bisa membantu tanaman untuk mendapatkan sumber air yang dibutuhkan untuk proses pertumbuhan.

- b. Pemberian pupuk pada semai

Pemberian pupuk pada bibit/semai dengan mencampur tanah dengan pupuk. Pemberian pupuk dilakukan untuk menambah unsur hara pada tanah di polybag sebagai penyuplai nutrisi bagi tanaman.

- c. Melakukan pemisahan/penyortiran bibit yang mati

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memisahkan bibit yang memiliki pertumbuhan yang tetekan, terdapat gejala serangan hama atau penyakit, mati atau patah, ataupun kering akibat kurangnya air yang di terima.

- d. Melakukan pemangkasan batang dan daun

Melakukan pemangkasan pada daun tanaman yang kering dann pada batang tanaman yang sudah mati agar memicu tumbuhnya tunas-tunas baru yang menghasilkan cabang baru.

- e. Melakukan grading semai

Semai dilakukan dengan cara memisahkan/mengelompokkan berdasarkan kondisi semai misalnya ukuran tinggi, diameter dan keseragaman Semai untuk kemudian diperlakukan selanjutnya. agar pada akhirnya semai yang dihasilkan seragam.



Gambar 4. Pemangkasan batang dan daun



Gambar 5. Pemisahan atau penyortian tanaman mati



Gambar 6. Grading

4. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Individu tentang PENGADAAN BIBIT UNTUK PROGRAM REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL) di HUTAN WUNGKON DESA NGRAWOH yang dilaksanakan pada Tempat Persemai Sementara (TPS), Desa Ngrawoh, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan program KKN Tematik Individu ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 November 2023 pada pukul 06:30-15:00 WIB. Program tersebut berjalan dengan cukup baik. Di harapkan dengan adanya program kegiatan ini dapat memberikan edukasi kepada para petani terkait pentingnya pengadaan bibit untuk kebutuhan RHL. Sehingga masyarakat petani desa telah memiliki kesadaran akan pentingnya pengadaan bibit pohon. Dalam penanaman ini juga sebagian besar dapat menjadi alternatif yang baik dan menguntungkan karena mengkombinasikan berbagai jenis tanaman nilai jual dalam satu lahan sehingga akan memungkinkan naiknya produktifitas hasil panen.

DAFTAR PUSTAKA

- Bkkbn. (2018, agustus 27). *SIDOMULYO BBKBN*. Retrieved from Gambaran umum Desa Ngrawoh: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/21100/sidomulyo#:~:text=Secara%20geografis%20Desa%20Ngrawoh%20berupa%20dataran%20rendah%20yang,lebih%205%20Km%20dari%20pusat%20kantor%20Kecamatan%20Krade>
- Visi dan Misi Desa serta Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa*. (2019, September 29). Retrieved from Visi dan Misi Desa serta Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa: <https://landohrembang.desa.id/artikel/2019/9/29/visi-dan-misi-deserta-tugas-dan-fungsi-pemerintah-desas#:~:text=Berikut%20Struktur%20Pemerintahan%20Desa%20yang%20ada%20beserta%20tugas,kesejahteraan%20...%207%207.%20Kepala%20seksi%20Pelayanan%20>